Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PAUD MELALUI SENI: MEMBANGUN KREATIVITAS DAN EKSPRESI ANAK DENGAN PENDEKATAN INOVATIF

Ulya Ainur Rofi'ah[1], Malikatus Sholiha[2], Ummidlatus Salamah[3], Hibrul Umam[4], Emi Fahrudi[5], Ninik Hidayati[6], Ahmad Ainun Najib[7], Moh. Mundzir[8]

[12345678]Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Email: [1]ulyaainurrofiah@iainutuban.ac.id, [2]malikaachmad@gmail.com, [3]umimidlatuss@gmail.com, [4]hibrulumam81@gmail.com, [5]fahrudiemi@gmail.com, [6]hidayatininik@gmail.com, [7]ahmadnajib186@gmail.com, [8]mohmundzir7@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the impact of implementing art-based learning at RA Hidayatul Islamiyah Tuban through a community service program. The results show positive changes in teaching methods, children's engagement, teacher readiness, and the support of parents and the community. Initially conventional, the learning approach has become more interactive through the integration of art, such as storytelling with illustrations, collage art, music, and role-playing, which promote children's creative expression and social interaction. Teacher training enhanced their ability to integrate art into the curriculum, while outreach efforts to parents strengthened their participation in supporting children's artistic activities. Theoretically, this approach aligns with the developmental theories of Piaget, Vygotsky, and Erikson, as well as the principles of Montessori and Reggio Emilia, which emphasize independent exploration and the documentation of learning processes. Therefore, this study concludes that art-based learning contributes positively to early childhood development and should be sustainably implemented in the early childhood education curriculum.

Keywords*: arts-based learning, creativity, developmental theory.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi pembelajaran berbasis seni di RA Hidayatul Islamiyah Tuban melalui program pengabdian masyarakat, dengan hasil yang menunjukkan perubahan positif dalam metode pembelajaran, keterlibatan anak, kesiapan guru, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Pembelajaran yang semula konvensional kini menjadi lebih interaktif melalui penerapan seni, seperti *storytelling* dengan ilustrasi, seni kolase, musik, dan permainan peran, yang mendorong ekspresi kreatif serta interaksi sosial anak. Pelatihan bagi guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

seni ke dalam kurikulum, sementara sosialisasi kepada orang tua memperkuat partisipasi mereka dalam mendukung aktivitas seni anak. Secara teoritis, pendekatan ini sejalan dengan teori perkembangan Piaget, Vygotsky, dan Erikson, serta prinsip Montessori dan Reggio Emilia, yang menekankan eksplorasi mandiri dan dokumentasi proses belajar. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran berbasis seni berkontribusi positif terhadap perkembangan anak usia dini dan perlu diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum PAUD.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis seni, kreativitas, teori perkembangan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membangun fondasi perkembangan anak [1], baik dari segi kognitif [2], sosial-emosional [3], maupun motorik.[4] Salah satu pendekatan yang efektif dalam pendidikan PAUD adalah melalui seni [5], karena seni tidak hanya memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi [6], tetapi juga merangsang kreativitas serta keterampilan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, transformasi pembelajaran berbasis seni di PAUD menjadi kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Raudhatul Athfal (RA) Yanbaul Ulum Tuban merupakan salah satu lembaga PAUD yang berkomitmen dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak usia dini. Namun, dalam implementasi pembelajarannya, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi kreativitas dan ekspresi anak. Pembelajaran masih cenderung konvensional, kurang interaktif, serta belum mengintegrasikan seni sebagai

[1] Gervasius Adam, Stevanus Divan, And Emila Graciela Mega Taran, "Analisis Prioritas Stimulasi Motorik Halus Dan Kasar Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Penyebab Dan Implikasi," *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 4 (November 30, 2024): 34–43, Https://Doi.Org/10.57218/Jupeis.Vol3.Iss4.1192.

[2] Yuliana Yuliana Et Al., "Dampak Model Reggio Emilia Pada Perkembangan Imajinasi Dan Kreativitas Anak," *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 3 (July 31, 2024): 136–49, Https://Doi.Org/10.57218/Jupeis.Vol3.Iss3.1155.

[3] Zannatunnisya Zannatunnisya Et Al., "Efektivitas Internaliasi Nilai Spiritual Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Paud Ummul Habibah, Kecamatan Hamparan Perak," *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, No. 4 (November 23, 2024): 624–34, Https://Doi.Org/10.24815/Jimps.V9i4.32931.

[4] Maemonah Maemonah And Putri Indah Lestari, "Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Fredwrich Wilhelm Froebel," *Generasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 01 (May 23, 2023): 23–47, Https://Doi.Org/10.59784/Generasi.V1i01.4.

[5] Ulya Ainur Rofi'ah, Kholifaturrohmah Kholifaturrohmah, And Titik Mariyani, "Implementasi Media Permainan Ular Tangga Raksasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Anak Di Era Society 5.0," *Golden Childhood Education Journal (Gcej)* 5, No. 2 (2024): 34–43.

[6] Ulya Ainur Rofi'ah, Dewi Safitri, And Nur Khotimah, "Implementasi Kegiatan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kreativitas Aud," *Alzam: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 4, No. 2 (2024): 19–25.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

bagian dari kurikulum secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan minimnya pelatihan bagi pendidik juga menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat terjadi transformasi pembelajaran yang lebih inovatif dengan berbasis seni. Dengan pelatihan guru, penyediaan media pembelajaran yang lebih kreatif, serta pendekatan interaktif, anak-anak di RA Hidayatul Islamiyah dapat lebih leluasa dalam mengekspresikan diri dan mengembangkan potensinya secara maksimal. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pendidik dan orang tua mengenai pentingnya seni dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Raudhatul Athfal (RA) Yanbaul Ulum Tuban merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berperan dalam memberikan pendidikan dan pembinaan bagi anak usia dini di wilayahnya. Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran di PAUD perlu mengalami transformasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak serta mampu merangsang kreativitas dan ekspresi mereka secara optimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis seni, yang tidak hanya meningkatkan aspek kognitif,[7] tetapi juga aspek sosial-emosional dan motorik anak.[8] Saat ini, pembelajaran di RA Hidayatul Islamiyah masih didominasi oleh metode konvensional yang cenderung berpusat pada guru dan kurang memberikan ruang bagi anak untuk bereksplorasi secara kreatif. Kegiatan seni seperti menggambar [9], mewarnai [10], bernyanyi [11], dan bermain drama masih dilakukan secara terbatas dan belum menjadi bagian integral dalam kurikulum pembelajaran.[12] Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran ini berdampak pada minimnya keterlibatan aktif anak dalam proses belajar, sehingga perkembangan kreativitas dan ekspresi mereka belum optimal.

[7] Ulya Ainur Rofi'ah, Kholifaturrohmah Kholifaturrohmah, And Titik Mariyani, "Implementasi Media Permainan Ular Tangga Raksasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Anak Di Era Society 5.0," *Golden Childhood Education Journal (Gcej)* 5, No. 2 (October 31, 2024): 34–43, Https://Doi.Org/10.55719/Gcej.V5i2.1481.

[8] Ulya Ainur Rofi'ah And Aisyah Amatul Qayyum, "Teknik Mozaik Sebagai Metode Stimulasi Motorik Halus Anak Di Ra Yanbu'ul Ulum," *Golden Childhood Education Journal (Gcej)* 5, No. 2 (October 31, 2024): 17–22, Https://Doi.Org/10.55719/Gcej.V5i2.1477.

[9] Nuraeni Nuraeni, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Paedagogy* 3, No. 2 (October 20, 2020): 65–73, Https://Doi.Org/10.33394/Jp.V3i2.3039.

[10] Nurkamelia Mukhtar Ah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini," *Seling: Jurnal Program Studi Pgra* 4, No. 2 (July 30, 2018): 125–38, Https://Doi.Org/10.29062/Seling.V4i2.301.

[11] Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak (Website Ini Sudah Bermigrasi Ke Website Yang Baru ==> Https://Journal.Uny.Ac.Id/V3/Jpa)* 5, No. 1 (June 19, 2016), Https://Doi.Org/10.21831/Jpa.V5i1.12368.

[12] Malikatus Sholihah, Ulya Ainur Rofi'ah, And Kholifaharurrohmah Kholifaharurrohmah, "The Impact Of Gadget Consumption Patterns On Early Childhood Social Interaction In Era 5.0," *Magister Scientiae* 52, No. 2 (October 31, 2024): 157–62, Https://Doi.Org/10.33508/Mgs.V52i2.5920.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

Selain itu, fasilitas pendukung seperti alat dan bahan seni masih terbatas, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan yang lebih variatif dan menarik. Guru-guru di RA Hidayatul Islamiyah juga membutuhkan peningkatan kapasitas dalam menerapkan pendekatan berbasis seni secara efektif dalam pembelajaran. Minimnya pelatihan dan pendampingan bagi pendidik menyebabkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana seni dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh.[13]

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi transformasi pembelajaran melalui seni yang lebih inovatif dan efektif. Melalui pelatihan bagi pendidik, penyediaan media pembelajaran berbasis seni, serta penerapan metode yang lebih interaktif, diharapkan anak-anak dapat lebih leluasa dalam mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitasnya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran di kalangan pendidik dan orang tua akan pentingnya seni dalam pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan (*action research*) untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi transformasi pembelajaran berbasis seni di RA Hidayatul Islamiyah Tuban melalui program pengabdian masyarakat. Subjek penelitian terdiri dari guru, anak didik, serta orang tua siswa yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan mereka dalam implementasi program pembelajaran seni. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan seni, wawancara dengan guru dan orang tua mengenai pemahaman serta kendala dalam pembelajaran berbasis seni, dokumentasi berupa foto, video, dan hasil karya anak, serta studi literatur yang relevan. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel, serta penarikan kesimpulan berdasarkan teori perkembangan anak.

Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah untuk menganalisis kondisi awal pembelajaran, perancangan program dengan menyusun strategi implementasi berbasis seni seperti pelatihan guru dan penyediaan media pembelajaran kreatif, implementasi program dalam beberapa siklus pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi guna menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil temuan.[14] Dengan metode penelitian ini,

[13] Erna Yayuk, Arina Restian, And Dyah Worowitastri Ekowati, "Literasi Numerasi Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Berbasis Art Education," *International Journal Of Community Service Learning* 7, No. 2 (June 27, 2023): 228–38, Https://Doi.Org/10.23887/Ijcsl.V7i2.56278.

[14] Ni Luh Sustiawati, Ni Ketut Suryatini, And Anak Agung Ayu Mayun Artati, "Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

diharapkan transformasi pembelajaran berbasis seni di RA Hidayatul Islamiyah Tuban dapat terukur secara sistematis serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

HASIL

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan dalam program pengabdian masyarakat di RA Hidayatul Islamiyah Tuban, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan positif dalam pembelajaran berbasis seni. Beberapa indikator utama yang mengalami peningkatan mencakup metode pembelajaran, keterlibatan anak dalam proses belajar, serta kesiapan guru dalam mengimplementasikan seni sebagai bagian dari kurikulum.

1. Peningkatan Metode Pembelajaran

   Sebelumnya, metode pembelajaran di RA Hidayatul Islamiyah lebih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Namun, setelah diterapkannya metode berbasis seni, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan eksploratif. Guru mulai mengadopsi berbagai teknik kreatif dalam mengajar, seperti storytelling dengan ilustrasi, seni kolase, musik sebagai media belajar, serta permainan peran yang melibatkan ekspresi artistik anak. Perubahan pendekatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap semangat belajar anak. Mereka menjadi lebih antusias, kreatif, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu kegiatan menarik yang dilakukan adalah proyek seni dengan tema "Awan Ceria dan Bentuk Geometri". Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mewarnai gambar awan dan menempel berbagai bentuk geometri di bawah awan, seperti segitiga, persegi, dan lingkaran, yang menggambarkan hujan warna-warni atau benda-benda di bumi. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan motorik halus, pengenalan bentuk dan warna, serta menumbuhkan kreativitas anak. Adapun dokumentasi kegiatan mewarnai awan berwarna biru dan menempelkan bentuk-bentuk geometri sebagai berikut:

Learning," *Mudra Jurnal Seni Budaya* 33, No. 1 (March 6, 2018): 128–43, Https://Doi.Org/10.31091/Mudra.V33i1.322.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

Gambar 1. Mewarnai Awan

Kegiatan tersebut menunjukkan bagaimana metode berbasis seni mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Anak tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan daya imajinasi dan kemampuan ekspresif mereka melalui aktivitas visual dan kinestetik.

2. Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran

Penerapan kegiatan seni dalam proses pembelajaran di RA Hidayatul Islamiyah telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan anak-anak. Melalui pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan, anak-anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan belajar. Mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan, tetapi turut terlibat secara langsung dalam aktivitas yang menstimulasi berbagai aspek perkembangan mereka. Salah satu bentuk kegiatan seni yang diterapkan meliputi menggambar, melukis, mewarnai, membuat kolase, hingga menciptakan karya tiga dimensi dari bahan sederhana. Dalam kegiatan bertema “Awan Ceria dan Bentuk Geometri”, anak-anak diajak mewarnai awan berwarna biru dan menempelkan bentuk-bentuk geometri di bawahnya dengan penuh semangat. Mereka belajar mengenal bentuk, warna, dan komposisi sambil melatih koordinasi mata dan tangan secara alami.

Selain itu, anak-anak juga diberi kesempatan untuk berkreasi membuat bunga dari pelepah pisang. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan anak pada seni kerajinan tangan dari bahan alam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan dan kreativitas dalam memanfaatkan lingkungan sekitar. Dengan arahan guru, anak-anak memotong, melipat, dan menyusun pelepah pisang hingga membentuk kelopak bunga. Mereka tampak antusias dan bangga menunjukkan hasil karyanya, yang unik dan penuh warna. Berikut dokumentasi anak berkreasi membuat bunga dengan pelepah pisang:

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

Gambar 2. Anak Berkreasi Dengan Pelepah Pisang

Lebih jauh, kegiatan seni juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, terbiasa bekerja sama dengan teman, dan belajar menghargai hasil karya orang lain. Interaksi yang tercipta saat berdiskusi, berbagi alat, atau memberi komentar positif terhadap karya temannya membantu membangun empati dan keterampilan komunikasi sejak dini.

Pendekatan berbasis seni terbukti menjadi sarana efektif dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara holistik. Tidak hanya mengasah kemampuan motorik halus dan kreativitas visual, tetapi juga memperkuat identitas diri, keberanian dalam berekspresi, serta membentuk hubungan sosial yang sehat. Oleh karena itu, seni bukan hanya pelengkap dalam pembelajaran anak usia dini, melainkan bagian penting yang mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

3. Peningkatan Kesiapan Guru

Hasil pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan kepada guru-guru RA Hidayatul Islamiyah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait pembelajaran berbasis seni. Guru-guru mampu memahami konsep dan prinsip pembelajaran seni dengan lebih mendalam, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengaplikasikannya di dalam kelas. Peningkatan ini menjadi modal penting dalam menciptakan proses belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan menyenangkan bagi anak-anak. Lebih dari itu, guru-guru berhasil mengintegrasikan unsur seni ke dalam berbagai mata pelajaran secara kreatif dan efektif. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya konten pembelajaran, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengembangkan berbagai kemampuan secara holistik, mulai dari aspek kognitif, motorik, hingga ekspresi emosional. Suasana belajar yang tercipta menjadi lebih hidup dan interaktif, sehingga anak-anak merasa lebih termotivasi dan antusias untuk

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut dokumentasi keberhasilan guru dalam mengintegrasikan unsur seni secara kreatif dan efektif:

Gambar 3. Pengabdi Melihat Keberhasilan Guru

Penggunaan alat dan media pembelajaran seni juga mengalami kemajuan yang cukup berarti. Guru-guru tidak hanya menggunakan alat tersebut secara mekanis, tetapi mampu memanfaatkan media seni secara inovatif untuk mendukung tujuan pembelajaran. Hal ini memperlihatkan adanya pemahaman yang matang terhadap pentingnya media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Dengan demikian, pembelajaran berbasis seni yang diterapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi anak-anak.

Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan ini berhasil membuka wawasan dan meningkatkan kompetensi guru-guru RA Hidayatul Islamiyah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis seni. Upaya ini tidak hanya berdampak positif pada kemampuan mengajar guru, tetapi juga membawa perubahan positif terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan kreativitas anak-anak di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupannya.

4. Dukungan Orang Tua dan Masyarakat

Melalui sosialisasi yang dilakukan secara sistematis, orang tua mulai memahami betapa pentingnya peran seni dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Kesadaran ini membuka peluang bagi orang tua untuk lebih aktif dan berperan serta dalam berbagai kegiatan seni yang diadakan di sekolah. Partisipasi mereka tidak hanya terbatas pada mendampingi anak saat beraktivitas seni, tetapi juga melibatkan diri dalam proyek-proyek seni bersama yang mempererat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Sebagai bentuk

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

transparansi dan dokumentasi, seluruh rangkaian sosialisasi didokumentasikan dengan baik. Adapun dokumentasi sosialisasi sebagai berikut:

Gambar 4. Sosialasi Kepada Wali Murid

Keterlibatan aktif orang tua dalam aspek seni turut memperkuat suasana belajar yang positif dan menyenangkan, sehingga anak merasa didukung baik di sekolah maupun di rumah. Kolaborasi yang terjalin antara sekolah dan keluarga melalui peran aktif orang tua menciptakan sinergi yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan dukungan bersama ini, proses pendidikan anak menjadi lebih holistik dan efektif, di mana aspek emosional, sosial, dan kognitif anak dapat berkembang secara seimbang. Melalui komunikasi yang baik dan kerjasama erat, sekolah dan orang tua dapat memastikan bahwa anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyeluruh dan berkelanjutan, terutama dalam pengembangan seni sebagai bagian dari tumbuh kembangnya.

DISKUSI

Hasil implementasi transformasi pembelajaran berbasis seni di RA Hidayatul Islamiyah Tuban menunjukkan bahwa seni memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak usia dini. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, anak pada tahap praoperasional (2–7 tahun) belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.[15] Dengan adanya pendekatan berbasis seni, anak-anak lebih banyak terlibat dalam eksplorasi aktif yang mendukung perkembangan kognitif mereka. Dari perspektif Vygotsky, seni juga berperan dalam mendukung konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana anak-anak dapat belajar lebih baik dengan bimbingan dari guru atau teman sebaya. Melalui pembelajaran seni yang melibatkan kerja sama dan komunikasi, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sosial mereka.

[15] Malikatus Sholihah Et Al., "Pendampingan Outbound Fun Kids: Membangun Kasih Sayang Bersama Anak Dan Orang Tua," *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2024): 168–76.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 3, No. 1, Juni 2025

Selain itu, menurut teori perkembangan psikososial Erikson, tahap *initiative vs. guilt* (3–6 tahun) adalah fase di mana anak mulai menunjukkan inisiatif dalam bereksplorasi dan berkreasi.[16] Dengan adanya kebebasan berekspresi melalui seni, anak-anak dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan keterampilan berpikir imajinatif tanpa takut melakukan kesalahan. Lebih lanjut, sesuai dengan pandangan Lowenfeld dan Brittain, seni dalam pendidikan anak usia dini membantu mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Hasil yang diperoleh dari implementasi program ini sejalan dengan teori tersebut, di mana aktivitas seni seperti menggambar, mewarnai, dan membuat karya kolase tidak hanya memperkuat keterampilan motorik halus anak tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir secara inovatif.

Metode Montessori yang menekankan eksplorasi mandiri juga terbukti efektif dalam mendukung perkembangan anak di RA Yanbaul Ulum. Anak diberikan kebebasan dalam memilih dan menggunakan alat seni sesuai dengan minat mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kemandirian dan kreativitas. Sementara itu, pendekatan Reggio Emilia yang menekankan proyek kreatif dan dokumentasi proses belajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak, sekaligus memungkinkan guru dan orang tua untuk mengamati perkembangan kreativitas mereka secara lebih mendalam.[17] Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Jalongo yang menunjukkan bahwa aktivitas seni di usia dini memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kemampuan literasi awal, perhatian, dan regulasi emosi anak.[18]

Selain itu, studi oleh Bresler mengindikasikan bahwa integrasi seni dalam pembelajaran memperluas pemahaman konsep akademik secara lebih kontekstual dan menyenangkan. Penelitian dari Wright juga menekankan bahwa seni merupakan media yang efektif dalam membangun koneksi antara pengalaman personal anak dengan proses belajar formal.[19] Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran berbasis seni di RA Hidayatul Islamiyah Tuban telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek perkembangan anak. Dengan adanya metode pembelajaran yang lebih interaktif, peningkatan kompetensi guru, serta

[16] Riza Faishol Et Al., "Penguatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Desain Pembelajaran Dan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Kurikulum Merdeka," *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (August 30, 2024): 101–14, Https://Doi.Org/10.32478/K87kj684.
[17] A. Qomarudin And M. Farid Dzulkirom, "Pendampingan Pembelajaran Wudhu Dan Shalat Pada Peserta Didik Kelas 5 Dan 6 Di Madrasah Diniyah Nurudh Dholam Kraton Pasuruan," *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (June 21, 2023): 1–12, Https://Doi.Org/10.32478/Ngabekti.V1i1.1931.
[18] Evi Nurhalimah And Moh Amiruddin, "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Online Bagi Guru Tk/Ra," *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (August 30, 2024): 127–35, Https://Doi.Org/10.32478/6z4s7a84.
[19] Mukhlash Abrar Et Al., "Pelatihan Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Model Synectics Pada Siswa Sman 6 Betara Tanjung Jabung Barat," *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 11 (November 6, 2024): 770–84.

dukungan dari orang tua dan masyarakat, diharapkan pendekatan berbasis seni ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan sebagai bagian integral dari kurikulum PAUD.

KESIMPULAN

Transformasi pembelajaran berbasis seni di RA Hidayatul Islamiyah Tuban menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan berbasis seni, anak-anak lebih aktif dalam mengeksplorasi kreativitas, mengekspresikan diri, serta mengembangkan keterampilan kognitif, sosial-emosional, dan motorik mereka. Implementasi program ini juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan metode pembelajaran, keterlibatan anak, serta kesiapan guru dalam menerapkan seni sebagai bagian dari kurikulum. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat turut memperkuat keberhasilan program ini. Dengan adanya pelatihan guru, penyediaan media pembelajaran yang lebih inovatif, serta pendekatan interaktif, diharapkan pembelajaran berbasis seni dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

Abrar, Mukhlash, Mayasari Mayasari, Failasofah Failasofah, Delita Sartika, And Reli Handayani. “Pelatihan Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Model Synectics Pada Siswa Sman 6 Betara Tanjung Jabung Barat.” *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 11 (November 6, 2024): 770–84.

Adam, Gervasius, Stevanus Divan, And Emila Graciela Mega Taran. “Analisis Prioritas Stimulasi Motorik Halus Dan Kasar Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Penyebab Dan Implikasi.” *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 4 (November 30, 2024): 34–43. Https://Doi.Org/10.57218/Jupeis.Vol3.Iss4.1192.

Ah, Nurkamelia Mukhtar. “Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini.” *Seling: Jurnal Program Studi Pgra* 4, No. 2 (July 30, 2018): 125–38. Https://Doi.Org/10.29062/Seling.V4i2.301.

Faishol, Riza, Fathi Hidayah, Anis Fauzi, Imam Mashuri, Nasrodin, And M. Mutamakin. “Penguatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Desain Pembelajaran Dan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (August 30, 2024): 101–14. Https://Doi.Org/10.32478/K87kj684.

Hasanah, Uswatun. “Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak (Website Ini Sudah*

Bermigrasi Ke Website Yang Baru ==> Https://Journal.Uny.Ac.Id/V3/Jpa) 5, No. 1 (June 19, 2016). Https://Doi.Org/10.21831/Jpa.V5i1.12368.

Maemonah, Maemonah, And Putri Indah Lestari. "Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Fredwrich Wilhelm Froebel." *Generasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 01 (May 23, 2023): 23–47. Https://Doi.Org/10.59784/Generasi.V1i01.4.

Nuraeni, Nuraeni. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Paedagogy* 3, No. 2 (October 20, 2020): 65–73. Https://Doi.Org/10.33394/Jp.V3i2.3039.

Nurhalimah, Evi, And Moh Amiruddin. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Online Bagi Guru Tk/Ra." *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (August 30, 2024): 127–35. Https://Doi.Org/10.32478/6z4s7a84.

Qomarudin, A., And M. Farid Dzulkirom. "Pendampingan Pembelajaran Wudhu Dan Shalat Pada Peserta Didik Kelas 5 Dan 6 Di Madrasah Diniyah Nurudh Dholam Kraton Pasuruan." *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (June 21, 2023): 1–12. Https://Doi.Org/10.32478/Ngabekti.V1i1.1931.

Rofi'ah, Ulya Ainur, Kholifaturrohmah Kholifaturrohmah, And Titik Mariyani. "Implementasi Media Permainan Ular Tangga Raksasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Pada Anak Di Era Society 5.0." *Golden Childhood Education Journal (Gcej)* 5, No. 2 (2024): 34–43. https://Doi.Org/10.55719/Gcej.V5i2.1481.

Rofi'ah, Ulya Ainur, And Aisyah Amatul Qayyum. "Teknik Mozaik Sebagai Metode Stimulasi Motorik Halus Anak Di Ra Yanbu'ul Ulum." *Golden Childhood Education Journal (Gcej)* 5, No. 2 (October 31, 2024): 17–22. Https://Doi.Org/10.55719/Gcej.V5i2.1477.

Rofi'ah, Ulya Ainur, Dewi Safitri, And Nur Khotimah. "Implementasi Kegiatan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kreativitas Aud." *Alzam: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 4, No. 2 (2024): 19–25.

Sholihah, Malikatus, Hanifa Hafiza, Ummidlatus Salamah, And Ulya Ainur Rofi'ah. "Pendampingan Outbound Fun Kids: Membangun Kasih Sayang Bersama Anak Dan Orang Tua." *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2024): 168–76.

Sholihah, Malikatus, Ulya Ainur Rofi'ah, And Kholifaharurrohmah Kholifaharurrohmah. "The Impact Of Gadget Consumption Patterns On Early Childhood Social Interaction In Era 5.0." *Magister Scientiae* 52, No. 2 (October 31, 2024): 157–62. Https://Doi.Org/10.33508/Mgs.V52i2.5920.

Sustiawati, Ni Luh, Ni Ketut Suryatini, And Anak Agung Ayu Mayun Artati. "Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning." *Mudra Jurnal*

Seni Budaya 33, No. 1 (March 6, 2018): 128–43. Https://Doi.Org/10.31091/Mudra.V33i1.322.

Yayuk, Erna, Arina Restian, And Dyah Worowitastri Ekowati. "Literasi Numerasi Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Berbasis Art Education." *International Journal Of Community Service Learning* 7, No. 2 (June 27, 2023): 228–38. Https://Doi.Org/10.23887/Ijcsl.V7i2.56278.

Yuliana, Yuliana, Jusnidar Jusnidar, Riska Aulia Sartika, Nur Rachmi Idris, And Nur Adillah Safirah. "Dampak Model Reggio Emilia Pada Perkembangan Imajinasi Dan Kreativitas Anak." *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 3 (July 31, 2024): 136–49. Https://Doi.Org/10.57218/Jupeis.Vol3.Iss3.1155.

Zannatunnisya, Zannatunnisya, Abdi Syahrial Harahap, Asmidar Parapat, And Almanah Rambe. "Efektivitas Internaliasi Nilai Spiritual Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Paud Ummul Habibah, Kecamatan Hamparan Perak." *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, No. 4 (November 23, 2024): 624–34. Https://Doi.Org/10.24815/Jimps.V9i4.32931.